



Improving Overhead Passing Skills In Volleyball Through The Cooperative Learning Model Type TPS (Think-Pair-Share) For 5th Grade Students At SDN Datengan 2

Brilian Ahmad Firidaus¹, Anis Zawawi², Agus Cahyo Utomo³

¹peserta.17023@ppg.belajar.id

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²zawawi@unpkediri.ac.id

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³aguscahyo1991@gmail.com

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstract *This study aims to improve overhead passing skills in volleyball through the Think-Pair-Share (TPS) cooperative learning model for 5th-grade students at SDN Datengan 2. This model was chosen because it allows students to think independently, discuss in pairs, and share their understanding in groups, which is expected to effectively enhance their passing skills. This research used the classroom action research (CAR) method, consisting of several cycles with planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observations, passing skill tests, and student motivation questionnaires. The results showed that the TPS model improved students' overhead passing skills, active participation, and teamwork during learning activities. The conclusion of this study indicates that the TPS model is effective in enhancing students' overhead passing techniques while also fostering social interaction and motivation. This method can be an alternative for teaching Physical Education, especially volleyball.*

Keywords: *Overhead passing, volleyball, Think-Pair-Share, cooperative learning*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif Think-Pair-Share (TPS) pada siswa kelas 5 SDN Datengan 2. Model ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir mandiri, berdiskusi dalam pasangan, dan berbagi pemahaman dalam kelompok, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan passing atas secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, tes keterampilan passing atas, serta angket motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TPS meningkatkan keterampilan passing atas, keaktifan, serta kerja sama siswa dalam pembelajaran. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa model TPS efektif dalam meningkatkan teknik passing atas sekaligus membangun interaksi sosial dan motivasi siswa. Metode ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya bola voli.

Kata Kunci: Passing atas, bola voli, Think-Pair-Share, pembelajaran kooperatif, siswa sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang direncanakan dan dilaksanakan dengan sengaja untuk menciptakan lingkungan belajar dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka dalam aspek spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak yang baik (Pamungkas, Sulaiman, Wahyudi, & Putri, 2024). Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi manusiawi siswa, termasuk potensi fisik, kreatifitas, perasaan, dan kemauan, agar potensi-potensi tersebut dapat terwujud dan berfungsi sepanjang hidup (Andri Kusuma,

2014). Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pengembangan fisik dan mental siswa di tingkat pendidikan dasar. Pendidikan jasmani yang diajarkan kepada siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu mengembangkan dan menjaga kebugaran jasmani setiap siswa. Siswa yang memiliki kebugaran jasmani yang prima dan baik akan dapat menunjang partisipasi kegiatan sekolah yang optimal (Pamungkas, Sulaiman, Wahyudi, & Putri, 2024). Salah satu cabang olahraga yang sering diajarkan di sekolah dasar adalah bola voli.

Dalam dunia pendidikan, Kemampuan fisik, terutama dalam cabang olahraga seperti bola voli, memiliki peranan penting dalam mengembangkan fisik dan mental siswa. Dalam permainan bola voli, kemampuan teknik dasar seperti passing atas sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, mengingat passing merupakan salah satu Kemampuan utama dalam permainan ini. Passing atas yang baik akan mempermudah pemain dalam melakukan serangan dan pertahanan yang efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan performa tim secara keseluruhan. Salah satu Kemampuan dasar dalam permainan bola voli adalah passing atas (overhead pass), yang merupakan teknik dasar untuk mengirim bola ke teman satu tim dengan tujuan untuk mempertahankan serangan atau membangun serangan berikutnya. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik passing atas secara efektif.

Passing atas adalah salah satu teknik yang harus diajarkan kepada pemain pemula. Teknik passing atas dilakukan dengan menggunakan kedua tangan untuk mengoperkan bola kepada teman atau memainkannya di area lapangan tim sendiri. Dalam pelaksanaan teknik passing atas, terdapat beberapa gerakan yang melibatkan bagian tubuh, seperti posisi kaki, posisi tubuh, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjutan (Nurhan, 2021). Semua bagian tubuh tersebut merupakan bagian dari rangkaian gerakan passing atas yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, dan harus dilaksanakan dengan tepat untuk menghasilkan passing atas yang berkualitas dan sempurna.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama pelaksanaan PLP, secara khusus siswa kelas 5 SDN Datengan 2 sering kali menunjukkan rendahnya kemampuan dalam melaksanakan teknik passing atas siswa yang masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam melakukan passing atas yang akurat dan tepat sasaran, baik saat latihan maupun dalam permainan sesungguhnya. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pengajaran yang kurang variatif dan kurang interaktif,

sehingga siswa tidak dapat sepenuhnya memahami atau mengaplikasikan teknik yang diajarkan. Pernyataan tersebut juga diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani, yang ditemukan bahwa metode pengajaran yang digunakan cenderung bersifat konvensional dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang lebih bersifat ceramah atau demonstrasi dari guru menyebabkan siswa kurang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan Kemampuan ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)*. Model pembelajaran kooperatif TPS adalah sebuah metode yang mengutamakan kerja sama antar siswa dalam mengatasi masalah yang diberikan. Metode ini terdiri dari tiga tahap utama: pertama, siswa diberi waktu untuk berpikir secara individu (*Think*), kedua, siswa berdiskusi dengan pasangan atau teman sebangkunya (*Pair*), dan ketiga, siswa membagikan hasil diskusi mereka kepada seluruh kelas (*Share*). Melalui model ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari solusi atas masalah yang diberikan, dalam hal ini adalah teknik passing atas, serta saling membantu dalam memperbaiki Kemampuan yang dimiliki. Model ini menekankan pada kolaborasi antar siswa, dengan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk berpikir, berdiskusi dengan pasangan, dan kemudian berbagi hasil diskusinya di depan kelas. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan lebih memahami teknik passing atas dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan.

Model pembelajaran TPS telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian dalam meningkatkan Kemampuan teknis dan non-teknis siswa. Berdasarkan kajian literatur, berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sebagai contoh, penelitian oleh Yuliana, et al. (2021) yang mengkaji penggunaan model TPS dalam pembelajaran olahraga menemukan bahwa model ini dapat meningkatkan Kemampuan teknik dasar siswa, termasuk dalam permainan bola voli. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti bertujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk meningkatkan

kemampuan passing atas dalam permainan bola voli di kelas 5 SDN Datengan 2. Dengan adanya penelitian mengenai **“Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think-Pair-Share) Siswa Kelas 5 SDN Datengan 2”**, diharapkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan Kemampuan teknik passing atas siswa secara signifikan, serta meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa terhadap pelajaran olahraga.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research merupakan salah satu strategi penyelesaian masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengemabangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah (Susilo, Chotimah, & Sari, 2011). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh seorang pendidik (guru) di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses pendidikan secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang muncul dalam kegiatan belajar-mengajar, serta meningkatkan Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart. Model ini terdiri dari empat tahap utama yang berlangsung dalam bentuk satu siklus, yaitu (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*Acting*), (3) Pengamatan (*Observing*), dan (4) Refleksi (*Reflecting*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian siswa Sekolah Dasar Negeri datengan 2 yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam meteri teknik dasar bola voli. Pemilihan subjek dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria yang telah dibuat oleh peneliti, seperti: tingkat kelas, dan kemampuan awal siswa. Tingkatan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Datengan 2 dengan jumlah siswa 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penentuan setting yang tepat dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di SDN Datengan 2 yang beralamatkan di Kec. Grogol, Kab. Kediri, Jawa Timur yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki siswa yang sedang mempelajari Kemampuan dasar bola voli dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut, yang memudahkan proses penelitian.

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think-Pair-Share*) Siswa Kelas 5 SDN Datengan 2" data dikumpulkan menggunakan berbagai instrumen untuk memperoleh informasi yang tepat dan mendukung kesimpulan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup lembar observasi, wawancara, angket, tes Kemampuan passing atas, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis melalui perhitungan skor pre-test dan post-test, observasi, serta angket, sementara data kualitatif dianalisis melalui wawancara dengan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

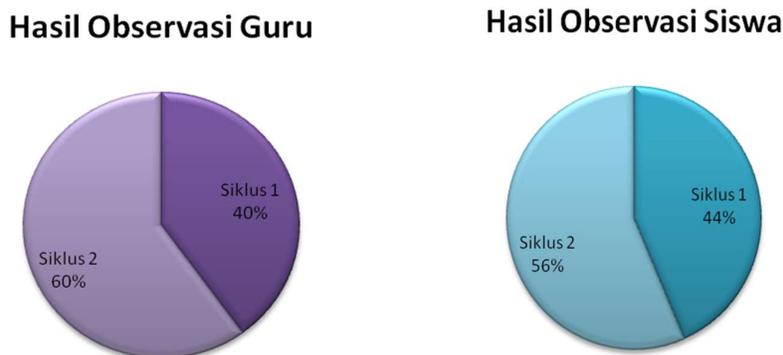
HASIL

Hasil penelitian diperoleh melalui beberapa tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang meliputi pre-test, pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II, post-test, serta analisis data dari observasi, angket, dan wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui perkembangan Kemampuan passing atas siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe TPS. Selain itu, tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe TPS juga dievaluasi untuk menilai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Pada bagian ini, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta uraian deskriptif untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan keterampilan siswa.

1. Hasil Observasi

Pada pelaksanaan siklus 1 nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 57,14 untuk guru dan 56,82 untuk siswa. Sedangkan pada pelaksanaan siklus 2 nilai rata-rata yang didapatkan sebesar sebesar 85,71 untuk guru dan 73,70 untuk siswa. Hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan metode pembelajaran dengan baik, terutama dalam penerapan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe TPS yang optimal untuk latihan passing atas. Dari perspektif siswa, terlihat adanya peningkatan Kemampuan passing atas, meskipun masih ada beberapa siswa yang menghadapi kesulitan dalam melakukan passing atas dan kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe TPS efektif dalam meningkatkan kemampuan teknik passing atas, tetapi masih dibutuhkan bimbingan dan latihan tambahan untuk siswa yang mengalami kendala.

Berikut hasil dalam bentuk diagram :



Gambar 1. Hasil Observasi

2. Hasil Tes Passing Atas Bola Voli

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus N-Gain, didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan passing atas siswa kelas 5 SDN Datengan 2 dengan rata-rata 0,58. Dan hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan passing atas siswa kelas 5 SDN Datengan 2 berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe TPS cukup efektif dalam meningkatkan Kemampuan passing atas siswa SDN Datengan 2. Namun, 3 siswa masih membutuhkan latihan tambahan untuk mencapai kategori peningkatan yang lebih tinggi.

Tabel 1 Hasil Pretest Posttes

Nama siswa	Skor Pretest	Skor PostTest	N-Gain Skor	Kategori
Ahmad Aga Yusuf	49	75	0,51	Sedang
Alviano Maulana	66	86	0,59	Sedang
Alviano Raditya	76	90	0,58	Sedang
Amira Wulan	37	90	0,84	Tinggi
Arkan Pratama	61	70	0,23	Rendah
Danisha Kyara	54	92	0,83	Tinggi
Elsa Puspita Sari	33	80	0,70	Sedang
Jihan Zahra	45	80	0,64	Sedang
Leonnell Amar	48	78	0,58	Sedang
Mohamad Fahmi	66	72	0,18	Rendah
Muhammad Azzam	62	68	0,16	Rendah
Muhammad Fahri	50	74	0,48	Sedang

Muhammad Rakha	50	80	0,60	Sedang
Nadia Bertha	68	88	0,63	Sedang
Putri Fauziyyatu	39	69	0,49	Sedang
Putri Habibah M	37	90	0,84	Sedang
Qanitah Salsabilla	56	83	0,61	Sedang
Quesha Anya J	59	77	0,44	Sedang
Raira Qashafa A	49	85	0,71	Tinggi
Silfia Nafisah A	62	89	0,71	Tinggi
Syaidah Ayu Sekar	60	93	0,83	Tinggi
Varendra Hafitya	55	76	0,47	Sedang

3. Hasil Angket

Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap penerapan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran passing atas bola voli dengan skor 75, 21% masuk kedalam kategori baik, sehingga hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe TPS baik dalam meningkatkan Kemampuan passing atas siswa SDN Datengan 2.

Tabel 2 Hasil Angket

Nama Siswa	Skor	Kategori
Ahmad Aga Yusuf	81,25	Baik Sekali
Alviano Maulana	71,88	Baik
Alviano Raditya	78,13	Baik
Amira Wulan	84,38	Baik Sekali
Arkan Pratama	75,00	Baik
Danisha Kyara	89,06	Baik Sekali
Elsa Puspita Sari	67,19	Baik
Jihan Zahra	78,13	Baik
Leonnell Amar	75,00	Baik
Mohamad Fahmi	71,88	Baik
Muhammad Azzam	60,94	Baik
Muhammad Fahri	70,31	Baik
Muhammad Rakha	73,44	Baik
Nadia Bertha	82,81	Baik Sekali
Putri Fauziyyatu	70,31	Baik
Putri Habibah M	76,56	Baik
Qanitah Salsabilla	62,50	Cukup
Quesha Anya J	73,44	Baik
Raira Qashafa A	81,25	Baik Sekali
Silfia Nafisah A	71,88	Baik
Syaidah Ayu Sekar	82,81	Baik Sekali

Varendra Hafitya	76,56	Baik
------------------	-------	------

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas peningkatan kemampuan passing atas permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe *TPS (think-pair-share)* siswa kelas 5 SDN Datengan 2. Hasil penelitian diperoleh melalui pre-test, pelaksanaan tindakan dalam siklus I dan II, post-test, observasi, serta angket siswa. Berdasarkan hasil tes Kemampuan passing atas yang dianalisis menggunakan N-Gain Score, ditemukan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa kelas 5 SDN Datengan 2 setelah penerapan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe TPS. Rata-rata N-Gain Score sebesar 0,58 menunjukkan peningkatan dalam kategori sedang, dengan 19% siswa mengalami peningkatan tinggi dan 67% mengalami peningkatan sedang, dan 13% lainnya mengalami peningkatan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) cukup efektif dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan passing atas, meskipun masih ada beberapa siswa yang memerlukan latihan tambahan.

Selain itu, hasil angket siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap penerapan metode pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dalam pembelajaran passing atas bola voli dengan skor 75, 21% dan masuk ke dalam kategori baik. Sebanyak 27% siswa masuk ke dalam kategori baik sekali, sementara 68% siswa masuk ke dalam kategori baik. Serta 5% siswa masuk ke dalam kategori cukup. Siswa yang masuk ke dalam kategori baik sekali dan baik merasa sangat puas dengan peningkatan kemampuan yang terjadi, mereka menjadi lebih percaya diri lagi dalam melakukan passing atas dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil bahwa penerapan metode pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam bermain bola voli.

Hasil observasi selama proses pembelajaran juga mendukung temuan ini. Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik, mulai dari menjelaskan teknik passing atas, memberikan demonstrasi, hingga membimbing siswa selama latihan. Pada siklus pertama, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 57,14 untuk guru dan 56,82 untuk siswa.

Sedangkan pada siklus kedua, nilai rata-rata yang didapatkan meningkat menjadi 85,71 untuk guru dan 73,70 untuk siswa. Peningkatan ini terjadi karena pada siklus pertama, baik guru maupun siswa masih berada dalam tahap penyesuaian dengan metode yang jarang digunakan. Meskipun sebagian besar siswa cukup aktif dalam mengikuti kegiatan, beberapa di antaranya masih mengalami kesulitan. Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan dengan menambah latihan tambahan dan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan. Hasilnya, perbaikan tersebut berhasil meningkatkan hasil pembelajaran, yang terlihat dari peningkatan skor posttest dan partisipasi siswa dalam latihan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) efektif dalam meningkatkan kemampuan passing atas siswa. Namun, masih dibutuhkan upaya lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas metode ini antara lain menyesuaikan tingkat kesulitan latihan secara bertahap, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta mengembangkan variasi dalam metode pembelajaran, seperti permainan kecil atau tantangan passing untuk meningkatkan motivasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) dalam pembelajaran bola voli di kelas 5 SDN Datengan 2 terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan passing atas siswa. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi pemahaman dengan kelompok, sehingga mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model TPS memungkinkan setiap siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama tim. Siswa yang awalnya kesulitan dalam melakukan passing atas menjadi lebih percaya diri karena mendapatkan dukungan dan umpan balik dari teman sebaya. Selain itu, pembelajaran dalam kelompok kecil membantu siswa yang kurang memahami teknik dasar untuk belajar secara lebih efektif dari teman-temannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif Think-Pair-Share tidak hanya berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan

passing atas dalam permainan bola voli, tetapi juga membantu dalam membangun sikap sosial yang positif di antara siswa, seperti kerja sama, saling menghargai, dan keaktifan dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran olahraga, terutama dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bola voli bagi siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- Aep rohendi, Budiman, A., & Cipta, M. G. (2021). Hubungan antara Kecemasan dan Motivasi dengan Prestasi Atlet Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19. *Jpoe*, 3(1), 34–41. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i1.108>
- Afdi, R. B., Zulman, & Asmi, A. (2019). Pengaruh Model Latihan Passing Terhadap Kemampuan Passing Bawah Dan Passing Atas Pemain Bola voli. *Sport Science: Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani* , 19 (1), 33-42.
- Andri Kusuma Mahasiswa S-, A., Jasmani, P., Rekreasi, dan, Ilmu Keolahragaan, F., & S-, D. (2014). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 02 Nomor 03 Tahun*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam* , 1-9.
- Irwanto, E. (2021). *Buku Ajar Bola Voli: SEJARAH, TEKNIK DASAR, STRATEGI, PERATURAN DAN PERWASITAN*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Kardiyanto, D. W., & Sunardi. (2020). *Kepelatihan Bola Voli. Zifatama Jawara*.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi Pembelajaran Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* , 13 (2), 58-64.
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, & Aji, G. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* , 5 (1), 218-226.
- Nurhan, Nurhan (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Murid Kelas V Uptsd Negeri 042 Radda*. Skripsi thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO.
- Pamungkas, A. M., Sulaiman, Wahyudi, A., & Putri, D. T. (2024). Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pairing Sharing Dalam Materi Passing Bawah Bola Voli

- Pada Siswa Kelas 5 SDN Sarirejo 2. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* , 5 (1), 145-155.
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* , 2176-2181.
- Septiana, R. A., Komara, F. G., & Jatnika, H. W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Passing Bawah Bola Voli. *Journal of Physical and Outdoor Education* , 4 (1), 88-95.
- Siti, R. (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS terhadap Kemampuan Teknik Bola Voli pada Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 14 (3), 210-217.
- Sugiyono, M. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-14). Bandung: Alfabeta.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Syarifuddin, S (2021). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Dengan Menggunaka Bola Plastik Pada Murid Kelas V Sdn 360 Pintoe Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Yuliana, S., Dwi, R., & Sari, M. (2021). "Peningkatan Kemampuan Dasar Olahraga melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 25 (1), 42-50.